

ANALISIS PENGARUH CAR, NIM, BOPO, LDR, GWM TERHADAP PERUBAHAN LABA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2005-2007)

Adhista Setyarini

ABSTRACT

This research is performed on order to test the influence of the variable Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Giro Wajib Minimum (GWM) toward Earning Changes.

Methodology research as the sample used purposive sampling, sample was accured 26 Bank Pembangunan Daerah in Indonesia. Data analysis with multi liniear regression of ordinary least square and hypotheses test used t-statistic and F-statistic at level of significance 5%, a classic assumption examination which consist of data normality test, multicollinearity test, heteroskedasticity test and autocorrelation test is also being done to test the hypotheses.

During research period show as variabel and data research was normal distributed. Based on test, multicollinearity test, heteroskedasticity test and autocorrelation test classic assumption deviation has no founded, this indicate that the available data has fulfill the condition to use multi linear regression model. This result of research show that variable BOPO and GWM did not influence Earning Changes. Variable CAR, NIM, and LDR positive significant influence toward Earning Changes. Prediction capability from these five variable toward Earning Changes is 20,6% where the balance 79,4% is affected to other factor which was not to be entered to research model.

Key Words : Earning Changes, Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Giro Wajib Minimum.

PENDAHULUAN

Salah satu unsur penting dalam pembangunan hingga dapat berhasil adalah keterlibatan sektor moneter dan perbankan (Dewi dan Juniati, 2003). Dengan adanya keterlibatan sektor moneter dan perbankan maka akan mempercepat pertumbuhan ekonomi (Dahlan Siamat, 2001).

Bank dalam menjalankan aktivitas bisnisnya memerlukan dukungan informasi yang cepat dan berkesinambungan agar perusahaan dapat memperoleh keuntungan atau terhindar dari kerugian. Informasi internal perusahaan mengenai kondisi keuangan perusahaan dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Garrison (1988) menyatakan bahwa tujuan pelaporan keuangan adalah membantu para pemakai potensial laporan keuangan untuk memprediksi masa depan melalui perbandingan, evaluasi dan analisa.

Masyarakat luas pada dasarnya mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang terlihat dari kinerja manajemen (Sarifudin, 2005). Kinerja suatu perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya. Secara umum, kinerja perusahaan dapat dilihat dari kemampuan manajemen dalam memperoleh laba (SFAC No. 1).

Perubahan laba perusahaan diharapkan setiap periode akan mengalami kenaikan, sehingga dibutuhkan estimasi perubahan laba yang akan dicapai perusahaan untuk periode mendatang. Estimasi terhadap perubahan laba mendatang dapat dilakukan dengan melakukan analisis laporan keuangan. Penman (1992) membuktikan bahwa informasi laporan keuangan tahun ini dan tahun lalu berguna untuk memprediksi perubahan laba tahun depan. Analisis laporan keuangan meliputi perhitungan dan interpretasi rasio keuangan (Hartono dan Zainuddin, 1999).

Perubahan laba Bank Pembangunan Daerah mengalami perubahan tiap periodenya sehingga diperlukan prediksi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan laba pada periode mendatang. Prediksi terhadap perubahan laba dapat dilakukan dengan analisis rasio keuangan. Rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), BOPO, Loan to Deposit Ratio (LDR), Giro Wajib Minimum (GWM).

Beberapa penelitian tentang perubahan laba memberikan hasil yang berbeda-beda. Hasil penelitian Berliani (2008) menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Sarifudin (2005) yang menunjukkan hasil Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba. Hasil penelitian Sudarini (2005) menunjukkan bahwa Net Interest Margin (NIM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan penelitian Hartono dan Zainuddin (1999) menunjukkan bahwa Net Interest Margin (NIM) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba. Penelitian yang dilakukan oleh Sudarini (2005) menunjukkan hasil bahwa BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba, sedangkan Sarifudin (2005) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba. Penelitian Desfian (2005) menunjukkan hasil bahwa LDR berpengaruh signifikan positif terhadap laba. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Hartono dan Zainuddin (1999) menunjukkan hasil bahwa LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh CAR, NIM, BOPO, LDR, GWM terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan. Kegunaan Teoritis Akademis dalam

penelitian ini adalah : (1) Memberikan dukungan, masukan dan melengkapi penelitian terdahulu; (2) Menguji ulang kebenaran hasil penelitian terdahulu pada periode waktu yang berbeda; (3) Sebagai bahan perbandingan dan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam melakukan riset penelitian yang berkaitan dengan rasio keuangan dan perubahan laba pada perusahaan perbankan. Kegunaan praktis penelitian ini : (1) Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi; (2) Bagi perusahaan perbankan, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk merencanakan pengelolaan dana dalam rangka meningkatkan laba pada periode mendatang.

TELAAH PUSTAKA

Perubahan Laba

Laba menurut PSAK (1994) disebut income adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang melibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Laba merupakan perbedaan antara pendapatan dalam suatu periode dan biaya yang dikeluarkan untuk mendatangkan laba. Secara umum, kinerja perusahaan dapat dinilai dari kemampuan manajemen dalam memperoleh laba (SFAC No. 1).

Menurut Hasibuan (2006) fungsi laba bank adalah (1) Dapat menjamin Kontinuitas berdirinya bank. (2) Dapat membayar deviden pemegang saham bank. (3) Dapat membayar dan meningkatkan kompensasi karyawannya. (4) Merupakan tolak ukur tingkat kesehatan bank. (5) Merupakan tolak ukur baik atau buruknya manajemen. (6) Dapat meningkatkan daya saing bank bersangkutan. (7) Dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada bank. (8) Dapat meningkatkan status bank bersangkutan.

CAR (Capital Adequacy Ratio)

Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko, misalnya kredit yang diberikan (Dendawijaya, 2005). CAR merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko yang diakibatkan dalam operasional bank (Achmad dan Kusuno, 2003). Semakin tinggi CAR maka keuntungan bank akan semakin tinggi sehingga manajemen bank perlu untuk mempertahankan atau meningkatkan nilai CAR sesuai dengan ketentuan BI karena dengan modal yang cukup maka bank dapat melakukan ekspansi usaha dengan aman (Kuncoro dan Suhardjono, 2002).

NIM (Net Interest Margin)

NIM merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah pendapatan bunga bersih yang diperoleh dalam menggunakan aktiva produktif (Achmad dan Kusuno, 2003). Semakin tinggi NIM menunjukkan semakin efektif bank dalam penempatan aktiva produktif dalam bentuk kredit (Sarifudin, 2005).

BOPO (Biaya Operasional/ Pendapatan Operasional)

BOPO merupakan rasio perbandingan antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Dendawijaya, 2005). BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan (Almilia dan Herdiningtyas, 2005).

LDR (Loan to Deposit Ratio)

LDR menunjukkan perbandingan antara volume kredit dibandingkan volume deposit yang dimiliki oleh bank (Muljono, 1999). LDR yang berada di bawah target dan limitnya, maka dapat dikatakan bahwa bank memelihara alat likuid yang berlebihan dan ini akan menimbulkan tekanan terhadap pendapatan bank berupa tingginya biaya pemeliharaan kas yang menganggur (Kuncoro dan Suhardjono, 2002). Sehingga dapat dikatakan bahwa bank tersebut tidak menjalankan fungsinya sebagai intermediasi dengan baik. Semakin tinggi LDR maka laba yang diperoleh oleh bank tersebut akan meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kredinya dengan efektif sehingga diharapkan jumlah kredit macetnya rendah).

GWM (Giro Wajib Minimum)

Menurut Bank Indonesia GWM adalah jumlah dana minimum yang wajib dipelihara oleh bank yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga. Adanya peningkatan dana yang menganggur akan menyebabkan perubahan laba akan menurun (Hartono dan Zainuddin, 1999). Likuiditas Wajib Minimum yang semakin tinggi menyebabkan semakin terbatasnya kemampuan kegiatan penyaluran dana (Sri Susilo, 2000). Hal ini akan menyebabkan bank kehilangan kesempatan untuk memperoleh laba.

HIPOTESIS

Hipotesis 1 : CAR berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan laba.

Hipotesis 2 : NIM berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan laba.

Hipotesis 3 : BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap perubahan laba.

Hipotesis 4 : LDR berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan laba

Hipotesis 5 : GWM berpengaruh signifikan negatif terhadap perubahan laba

METODE PENELITIAN

Jenis Dan Sumber Data

Data penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data laporan keuangan triwulanan Bank Pembangunan Daerah yang ada di Indonesia selama Semester I 2005 – Semester II 2007 yang diperoleh dari www.bi.go.id. Data penelitian ini merupakan pooling data yaitu gabungan antara deret waktu (time series) dan cross section selama Semester I 2005 – Semester II 2007. Dengan data time series yang diamati 5 periode dan data cross section 26 bank sehingga diperoleh jumlah observasi sebanyak 130.

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Pembangunan Daerah yang tercantum dalam Direktori Perbankan Indonesia selama Semester I 2005 – Semester II 2007 yaitu sebanyak 26 Bank. Sampel bank yang digunakan dalam penelitian ini dipilih secara purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan maka diperoleh sampel sebanyak 26 bank. Dengan demikian semua anggota populasi menjadi sampel dalam penelitian ini (Sensus).

Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode kuantitatif dengan alat analisis regresi berganda. Analisis regresi digunakan terutama untuk tujuan peramalan dimana variabel dependen adalah perubahan laba setelah periode t dan variabel independen adalah CAR, NIM, BOPO, LDR, dan GWM. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh CAR, NIM, BOPO, LDR, dan GWM terhadap perubahan laba

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Koefisien Determinasi (R²)

Hasil perhitungan Koefisien Determinasi setelah outlier dihilangkan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.494	.244	.206	42.42259	1.912

a. Predictors: (Constant), GWM, BOPO, NIM, CAR, LDR

b. Dependent Variable: DELTALABA

Berdasarkan output SPSS tampak bahwa dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (adjusted R²) sebesar 0,206. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen yaitu CAR, NIM, BOPO, LDR, GWM terhadap variabel dependen yaitu perubahan laba yang diterangkan oleh model persamaan ini pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 20,6% sedangkan sisanya sebesar 79,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Uji Goodness Of Fit (Uji F-statistik)

Hasil uji Goodness Of Fit (Uji F-statistik)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57958.379	5	11591.676	6.441	.000 ^a
	Residual	179967.6	100	1799.676		
	Total	237926.0	105			

a. Predictors: (Constant), GWM, BOPO, NIM, CAR, LDR

b. Dependent Variable: DELTALABA

Sumber : Data sekunder yang diolah

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 6,441 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 (prob < 0,05). Dengan demikian keputusan yang diambil adalah H₀ ditolak yang berarti Model regresi dapat diterima sehingga perubahan laba pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia dapat diprediksikan oleh CAR, NIM BOPO, LDR dan GWM.

Uji Signifikansi Partial (Uji t-Statistik)

Hasil uji signifikansi partial (uji t-statistik)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Err.	Beta			Tolerand	VIF
1	(Constant)	-90.794	53.610		-1.694	.093		
	CAR	1.564	.682	.242	2.292	.024	.677	1.478
	NIM	4.676	1.413	.318	3.308	.001	.819	1.221
	BOPO	-.029	.463	-.006	-.062	.951	.839	1.192
	LDR	.643	.276	.281	2.330	.022	.518	1.929
	GWM	-.996	2.529	-.042	-.394	.695	.663	1.509

a. Dependent Variable: DELTALABA

Pengaruh variabel CAR terhadap perubahan laba

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.10 di atas menunjukkan koefisien regresi untuk variabel CAR sebesar 1,564 dengan nilai signifikansi sebesar 0,024 di mana nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena lebih kecil dari 0,05. koefisien regresi variabel CAR bertanda positif menunjukkan bahwa CAR mempunyai pengaruh positif terhadap perubahan laba. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba dapat diterima.

Pengaruh variabel NIM terhadap perubahan laba

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan koefisien regresi untuk variabel NIM sebesar 4,676 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 di mana nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena lebih kecil dari 0,05. koefisien regresi variabel NIM bertanda positif menunjukkan bahwa NIM mempunyai pengaruh positif terhadap perubahan laba. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba dapat diterima.

Pengaruh variabel BOPO terhadap perubahan laba

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan koefisien regresi untuk variabel BOPO sebesar -0,029 dengan nilai signifikansi sebesar 0,951 di mana nilai ini tidak

signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena lebih besar dari 0,05. koefisien regresi variabel BOPO bertanda negatif menunjukkan bahwa BOPO mempunyai pengaruh negatif terhadap perubahan laba. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba dapat ditolak.

Pengaruh variabel LDR terhadap perubahan laba

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan koefisien regresi untuk variabel LDR sebesar 0,643 dengan nilai signifikansi sebesar 0,022 di mana nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena lebih kecil dari 0,05. koefisien regresi variabel LDR bertanda positif menunjukkan bahwa LDR mempunyai pengaruh positif terhadap perubahan laba. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba dapat diterima.

Pengaruh variabel GWM terhadap perubahan laba

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan koefisien regresi untuk variabel GWM sebesar -0,996 dengan nilai signifikansi sebesar 0,695 di mana nilai ini tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 karena lebih besar dari 0,05. koefisien regresi variabel GWM bertanda negatif menunjukkan bahwa GWM mempunyai pengaruh negatif terhadap perubahan laba. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa GWM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba dapat ditolak.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.10 di atas terlihat bahwa CAR, NIM, LDR berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan laba. Koefisien regresi variabel CAR, NIM, LDR bertanda positif menunjukkan bahwa kenaikan CAR, NIM dan LDR akan menyebabkan terjadinya kenaikan laba pada periode mendatang, Sedangkan BOPO dan GWM berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap

perubahan laba. Koefisien regresi variabel BOPO dan GWM bertanda negatif menunjukkan bahwa kenaikan BOPO dan GWM dapat menyebabkan terjadinya penurunan laba bersih pada periode mendatang.

Implikasi Hasil Penelitian

Dengan melihat tingkat signifikansi dan koefisien regresi maka para investor dan manajemen perusahaan perbankan khususnya Bank Pembangunan Daerah dalam melakukan prediksi terhadap perubahan laba pada periode mendatang sebaiknya mempertimbangkan rasio-rasio keuangan dalam hal ini khususnya rasio CAR, NIM dan LDR karena ketiga rasio keuangan tersebut merupakan rasio keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. NIM merupakan rasio keuangan yang paling berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba karena mempunyai koefisien regresi yang paling besar yaitu 4,676, kemudian diikuti CAR dengan koefisien regresi sebesar 1,564 dan yang terakhir LDR yang mempunyai koefisien regresi sebesar 0,643. Hal ini dimaksudkan agar ketidakpastian dalam pengambilan keputusan dapat di minimalisir.

Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan kecilnya kemampuan variabel independen (CAR, NIM, BOPO, LDR, GWM) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (perubahan laba) yang ditunjukkan dengan nilai adjusted R² sebesar 20,6%. Penelitian ini hanya terbatas menggunakan 5 rasio keuangan perbankan sebagai variabel independen (CAR, NIM, BOPO, LDR, GWM) sehingga masih ada rasio keuangan perbankan yang lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini.

Agenda Penelitian Mendatang

Perlunya dimasukkan rasio keuangan bank yang lain yang belum dimasukkan sebagai variabel independen, misalnya NPL (non performing loan) serta perlunya menambahkan rentang waktu yang lebih panjang sehingga nantinya diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisir.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Masyud, 2004, *Asset Liability Management : Menyiasati Risiko Pasar Dan Risiko Operasional*, PT. Gramedia Jakarta.
- Almilia, Luciana Spica dan Winny Herdiningtyas, 2005, *Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002*, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 7, NO. 2
- Berliani, Astri, 2008, *Analisis Pengaruh Perubahan Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), BOPO, Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Perubahan Laba (Studi Pada Bank Persero dan Bank Asing Periode September 2003-September 2007)*, TESIS Program Pascasarjana Magister manajemen UNDIP, Semarang (Tidak Dipublikasikan).
- Brigham, Houston, 2006, *Dasar – Dasar Manajemen keuangan Buku 2*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Budisantoso, Totok dan Sigit Triandu, 2006, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Edisi Kedua, Salemba Empat, Jakarta.
- Dendawijaya, Lukman, 2005, *Manajemen Perbankan*, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Desfian, Basran, 2005, *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia Tahun 2001-2003*, TESIS Program Pascasarjana Magister manajemen UNDIP, Semarang (Tidak Dipublikasikan).
- Direktori Perbankan Indonesia 2006, 2007.
- Dewi, Purnama S dan Juniati Gunawan, 2003, *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dan Luas Pengungkapan Peristiwa Setelah Tanggal Neraca Pada Laporan Tahunan Perbankan yang Terdaftar Di BEJ*, *Media Riset Akuntansi, Auditing, Dan Informasi*, Vol. 3, No. 2, agustus 2003 : 155-180.
- FASB, 2000, *Statement of Financial Accounting Concept No. 1*, John Willey dan Sons, New York.
- Ghozali, Imam, 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Garrison, Ray H, 1988, *Managerial Accounting Concepts For Planning, Control, and Decision Marking*, Fifth Edition, Illinois : R.R. Donnelley & Sons.
- Gonedes, 1978, *Corporate Signaling, External Accounting, and Capital Market Equilibrium : Evidence on Dividends, Income, and Extraordinary Item*, *Journal of Accounting Research*, Vol 16, No 1 .
- Hasibuan, Drs.H.Malayu, 2006, *Dasar – Dasar Perbankan*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.

- Hartono, Jogiyanto dan Zainuddin, 1999, Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba : Suatu Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 2, No. 1, Januari 1999.
- Husnan, Suad, 1996, Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek), Edisi Ketiga, BPFE Yogyakarta.
- <http://www.bi.go.id/> Booklet Perbankan Indonesia.
- <http://www.bi.go.id/> Laporan Keuangan Publikasi Bank
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2004, Standar Akuntansi Keuangan, Penerbit Salemba Empat, Jakarta .
- Januarti, Indira, 2002, Variabel Proksi CAMEL dan Karakteristik Bank Lainnya untuk Memprediksi Kebangkrutan Bank di Indonesia, Jurnal Bisnis Strategi, Vol. 10.
- Kasmir, 2004, Manajemen Perbankan, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kuncoro M, Suhardono, 2002, Manajemen Perbankan : Teori dan Aplikasi, Cetakan Pertama, BPFE Yogyakarta.
- Kusuno, Willyanto Kartiko dan Tarmizi Achmad, 2003, Analisis Rasio-rasio Keuangan sebagai indikator dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan di Indonesia, Media Ekonomi dan Bisnis, Vol. XV, No.5, Juni 2003.
- Mas'ud, Machfoedz, 1994, Financial Ratio Analysis And The Prediction Of Earning Changes In Indonesia, Kelola, No. 7/ 111/ 1994.
- Muljono, Teguh Pudjo, 1999, Aplikasi Akuntansi Manajemen Dalam Praktek Perbankan, edisi 3, BPFE Yogyakarta.
- Munawir, 2002, Analisis Laporan Keuangan, Liberty, Yogyakarta.
- Penman, Stephen H, 1992, Financial Statement Information and the Pricing of Earning Changes, The Accounting Review, Vol. 67, No. 3.
- Prastowo, Dwi dan Rifka Juliaty, 2002, Analisis Laporan Keuangan, Edisi Revisi, AMP YKPN, Yogyakarta.
- Sarifudin, Muhamad, 2005, Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba: Suatu Studi Empiris Pada Industri Perbankan Yang Listed di BEJ, TESIS Program Pascasarjana Magister manajemen UNDIP, Semarang (Tidak Dipublikasikan).
- Scott, JR et al, 2002, Manajemen Keuangan, Edisi Kesembilan Jilid 1, PT. Intermasa, Jakarta.
- Siamat, Dahlan, 2001, Manajemen Lembaga Keuangan, Edisi Ketiga, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Sudarini, Sinta, 2005, Penggunaan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba pada masa yang akan datang (Studi Kasus di Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta), Jurnal Akuntansi dan Manajemen, Vol. XVI, No. 3, 195-207.

- Suhardito et al , 2000, Analisis Kegunaan Rasio-Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Emiten dan Industri Perbankan di PT BES, Simposium Nasional Akuntansi III, Hal 600-618 .
- Surifah, 2002, Kinerja Keuangan Perbankan Swasta Nasional Indonesia Sebelum dan Setelah Krisis Ekonomi, JAAI, Vol. 6, No. 2.
- Susilo, Sri Y et al, 2000, Bank dan Lembaga Keuangan Lain, Penerbit : Salemba Empat Jakarta.
- Taswan, 2006, Manajemen Perbankan, UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Tumirin, 2004, Analisis Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Likuiditas Dalam Memprediksi Perubahan Laba, Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi, Vol. 2, No. 3.
- Usman, Bahtiar, 2003, Analisis Rasio Keuangan dala